

# **FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

Nia Ainin Irnasiwi

20100420054

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, (2) pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, (3) pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, (4) pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012 dan angkatan 2013 sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel dengan kuota *sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda dengan menggunakan *SPSS* versi 21.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Tidak terdapat pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

Kata kunci: Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja.

# **THE INFLUENCE FACTORS TOWARD THE INTERESTS OF ACCOUNTING STUDENTS TO BE CAREER PUBLIC ACCOUNTANTS**

Nia Ainin Irnasiwi

20100420054

## **ABSTRACT**

This study aims to determine: (1) the effect of gender on the Interests Accounting Students for a career Become a Public Accountant, (2) the impact of Choice Financial to interest Accounting Students for a career Become a Public Accountant, (3) the influence Consideration Job Market on Interest Student Accounting for career become a Public Accountant, (4) the effect of Gender, Choice Financial and Market Considerations Working together towards a career interest Accounting Students to become a Public Accountant.

This research was causal comparative. The sample in this study were students of Accounting Department Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Yogyakarta class of 2012 and class of 2013 as many as 100 people. The sampling technique with quota sampling. The data collection technique using a questionnaire (questionnaire). Analysis prerequisite test including normality test, linearity test, test multicollinearity, and heteroscedasticity test. Data analysis technique used is simple regression analysis and multiple regression using SPSS version 21.

The conclusion that can be obtained from this study were (1) There is no effect of gender on the career interest Accounting Students to Become a Public Accountant. (2) There is a significant influence on the Choice Interests Financial Accounting Students to Become a Public Accountant career. (3) There is a significant influence on the Labour Market Considerations in Accounting Student Interests for a career Become a Public Accountant. (4) There is a significant effect of gender, Financial Choice and Market Considerations Working together towards a career interest Accounting Students to Become a Public Accountant.

Keywords: Student Interests Accounting for a career Become a Public Accountant, Gender, Choice Financial, Considerations in the labor market.

## PENDAHULUAN

Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang terdapat pada dunia pendidikan dalam lingkup ilmu sosial. Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi tentunya membuat banyak angkatan kerja bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Tidak terkecuali bagi lulusan mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi baik pada perguruan tinggi negeri maupun swasta. Persaingan di dunia bisnis tentunya mendorong mereka untuk menjadi mahasiswa yang berkualitas dan siap memasuki dunia kerja. Untuk itu mereka harus dibekali kemampuan baik sejak dari bangku kuliah maupun di luar kuliah agar mereka mampu berkompetensi di dunia kerja.

Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi dapat dilakukan salah satunya dengan bekerja sebagai akuntan publik. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Hal apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan pertanyaan penting dalam pemilihan profesi.

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia, yaitu jasa atestasi dan jasa non atestasi. Jasa atestasi, termasuk di dalamnya adalah audit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, *review* atas laporan keuangan, dan jasa audit serta atestasi lainnya. Jasa non-atestasi merupakan jasa yang mencakup jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik antara lain gender, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor gender, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

## LANDASAN TEORI

### Minat

Minat merupakan sebuah motivasi sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira.

Menurut Cosynook (2013), Individu dapat dikatakan menaruh minat terhadap suatu objek ditandai dengan (1) Kecenderungan untuk memikirkan objek yang diminati. (2) Keinginan untuk memperhatikan objek yang diminati. (3) Rasa senang terhadap objek yang diminati. (4) Keinginan untuk mengetahui atau mengikuti objek yang diminati.

## **Karier**

Karier merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karier merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki.

Menurut Yusuf (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan kariernya antara lain pribadi diri sendiri, ekonomi, sosial, budaya, dan pekerjaan itu sendiri. Seseorang akan mengkaji kecocokan antara pengetahuan dan wawasan, kecerdasan, kecakapan, bakat, minat, sikap, nilai-nilai, sifat-sifat pribadi terhadap sebuah pekerjaan.

Untuk mencapai karier yang diinginkan, diperlukan proses yang disebut perencanaan karier. Perencanaan karier sangat diperlukan seseorang yang ingin mencapai kesuksesan oleh karena itu, karier harus dibentuk melalui suatu perencanaan yang cermat.

## **Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik**

Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik menunjukkan ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk memutuskan menjalani kariernya menjadi akuntan publik. Profesi akuntan publik dipandang dapat memberikan kesempatan dan peluang untuk mendapatkan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tak ternilai. Pengetahuan mahasiswa mengenai seluk beluk profesi akuntan publik disertai pandangan positif mengenai profesi tersebut dapat mengindikasikan minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **1. Gender**

Gender akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik, apabila terdapat *stereotype* bahwa akuntan publik merupakan pekerjaan laki-laki, maka minat perempuan untuk menjadi akuntan publik menjadi berkurang. Masyarakat juga cenderung memandang pekerjaan ini tidak cocok untuk laki-laki, ataupun pekerjaan tersebut tidak cocok untuk perempuan. Peran gender sangat penting dampaknya dalam tiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, dan dalam hal karier menjadi akuntan publik ini kadang orang berpandangan bahwa mungkin perempuan tidak terlalu bagus jika menjadi akuntan publik dilihat dari jenis pekerjaan yang dapat menyita waktu perempuan mengurus keluarganya. Berdasarkan penjelasan diatas akan diuji hipotesis:

H1: Ada pengaruh positif dari gender terhadap minat mahasiswa akuntansi UMY untuk berkarier menjadi Akuntan Publik.

### **2. Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial adalah balas jasa berupa uang yang diberikan kepada seseorang karena pekerjaan serta kontribusinya dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. Berkarier di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karier yang lain. Artinya penghargaan finansial merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi.

Penghargaan Finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Apabila penghargaan finansial yang diperoleh seseorang jika berkarier menjadi akuntan publik tinggi, maka minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik juga akan tinggi. Berdasarkan penjelasan diatas akan diuji hipotesis:

H2: Ada pengaruh positif dari penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi UMY untuk berkarier menjadi Akuntan Publik.

### 3. Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Ikhwan (2015), Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil.

Pertimbangan Pasar Kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Jika peluang dalam berkarier menjadi akuntan publik masih terbuka lebar, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik menjadi semakin tinggi. Semua faktor tersebut secara simultan akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Berdasarkan penjelasan diatas akan diuji hipotesis:

H3: Ada pengaruh positif dari pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi UMY untuk berkarier menjadi Akuntan Publik.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Peneliti mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen), dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang masih aktif sampai tahun akademik 2015/2016.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuota *sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2012). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012 dan angkatan 2013 yang berjumlah 100 orang. Pertimbangannya, karena sampel yang diambil tersebut sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2 yang berhubungan dengan pemahaman responden mengenai profesi akuntan publik.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh fakta mengenai variabel yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden bersangkutan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

### Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif: Pada penelitian ini dilakukan pengukuran gejala pusat (*central tendency*) yang terdiri dari modus, median, dan mean.
2. Uji Asumsi Klasik: Meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.
3. Uji Hipotesis: Meliputi analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki – laki	25	31,25%
	Perempuan	55	68,75%
	Total	80	100%
2	Usia		
	20 Tahun	17	21,25%
	21 Tahun	23	28,75%
	22 Tahun	40	50%
	Total	80	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

#### 1. Penghargaan Finansial

Skor total tertinggi yang dicapai adalah 23 dan skor terendah adalah 12. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 17,5, Median 17, Modus 17 serta SDi sebesar 1,862. Hal ini berarti skor maksimum yang terjadi pada Penghargaan Finansial adalah 23 yang nilainya jauh di atas dari nilai rata-rata ideal, sehingga menunjukkan penilaian yang sangat baik dan standar deviasi sebesar 1,862 berarti fluktuasi dari penilaian responden terhadap Penghargaan Finansial adalah  $\pm 1,862$  dari 80 observasi yang diamati.

#### 2. Pertimbangan Pasar Kerja

Skor total tertinggi yang dicapai adalah 31 dan skor terendah adalah 20. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 25,3, Median 25, Modus 25 serta SDi sebesar 2,195. Hal ini berarti skor maksimum yang terjadi pada Pertimbangan Pasar Kerja adalah 31 yang nilainya jauh di atas dari nilai rata-rata ideal, sehingga menunjukkan penilaian yang

sangat baik dan standar deviasi sebesar 2,195 berarti fluktuasi dari penilaian responden terhadap Pertimbangan Pasar Kerja adalah  $\pm 2,195$  dari 80 observasi yang diamati.

3. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarier menjadi Akuntan Publik

Skor total tertinggi yang dicapai adalah 30 dan skor terendah adalah 15. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 21,975, Median 23, Modus 24 serta SDi sebesar 3,375. Hal ini berarti skor maksimum yang terjadi pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik adalah 30 yang nilainya jauh di atas dari nilai rata-rata ideal, sehingga menunjukkan penilaian yang sangat baik dan standar deviasi sebesar 3,375 berarti fluktuasi dari penilaian responden terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik adalah  $\pm 3,375$  dari 80 observasi yang diamati.

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09728230
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.071
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.947
Asymp. Sig. (2-tailed)		.331

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, karena nilai Asymp. Sig. sebesar  $0,331 > 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah berdistribusi normal.

### Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	Keterangan
X1 dengan Y	0,202	Linear
X2 dengan Y	0,195	Linear
X3 dengan Y	0,186	Linear

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa *Deviation from Linearity* untuk ketiga hubungan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik adalah linier.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,985	1,016	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,946	1,057	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,961	1,041	Tidak terjadi multikolinearitas

Nilai *Tolerance* pada variabel X1, X2, dan X3 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF pada variabel X1, X2, dan X3 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig t	Keterangan
X1	0,517	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,097	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,233	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi variabel bebas  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil uji glejser nilai signifikansi variabel bebas  $> 0,05\%$  sehingga tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

### Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 <sup>a</sup>	.021	.008	2.880

Sumber: Data primer yang diolah, 2016



### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.865	1.216		16.340	.000
Jenis Kelamin	.895	.695	.144	1.288	.202

a. Dependent Variable: Minat Akuntansi publik

## 2. Hipotesis Kedua

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 <sup>a</sup>	.102	.091	3.218

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.842	3.415		3.468	.001
Penghargaan Finansial	.580	.194	.320	2.984	.004

a. Dependent Variable: Minat mengikuti Akuntansi Publik

## 3. Hipotesis Ketiga

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 <sup>a</sup>	.054	.042	3.304

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.966	4.300		3.015	.003
	Pertimbangan Pasar Kerja	.356	.169	.232	2.103	.039

a. Dependent Variable: Minat mengikuti Akuntansi Publik

4. Hipotesis Keempat

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 <sup>a</sup>	.158	.125	3.158

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Jenis Kelamin, Penghargaan Finansial

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	142.091	3	47.364	4.750	.004 <sup>b</sup>
Residual	757.859	76	9.972		
Total	899.950	79			

a. Dependent Variable: Minat mengikuti Akuntansi Publik

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja,  
 Jenis Kelamin, Penghargaan Finansial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.613	5.119		.706	.482
	Jenis Kelamin	1.175	.768	.162	1.530	.130
	Penghargaan Finansial	.555	.196	.306	2.828	.006
	Pertimbangan Pasar Kerja	.265	.165	.172	1.602	.113

a. Dependent Variable: Minat mengikuti Akuntansi Publik

1. Peneliti mengajukan hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah Gender berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Hipotesis dapat dibuktikan dengan dilihat dari nilai signifikansi variabel Gender sebesar 0,202 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Gender tidak memberikan pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak atau tidak terdukung.
2. Pada hipotesis yang kedua yang dilakukan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi X<sub>2</sub> sebesar 0,580 menyatakan bahwa setiap kenaikan Penghargaan Finansial sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,580 poin. Nilai thitung 2.984 > ttabel 1,990 dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu 0,004 < 0,05 mengindikasikan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Maka hipotesis diterima.
3. Pertimbangan Pasar Kerja (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik pada hipotesis ketiga ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X<sub>3</sub> sebesar 0,356 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Mahasiswa

Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,356 poin. Nilai thitung 2,103 > ttabel 1,990 dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu 0,039 < 0,05 mengindikasikan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Maka hipotesis diterima.

4. Pada hipotesis keempat ini menyatakan bahwa Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama - sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hal ini dibuktikan oleh nilai Fhitung sebesar 4,750 > Ftabel 2,720 dengan tingkat signifikansi *p value* 0,004 < 0,05. Semua faktor tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Maka hipotesis diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Begitu juga dengan Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama - sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah

1. Bagi penelitian mendatang hendaknya responden lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas pada satu universitas saja namun diperluas untuk seluruh cakupan daerah yang lebih luas dan terdiri dari mahasiswa dari berbagai universitas, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik.
2. Bagi penelitian mendatang hendaknya menambah variabel independen lainnya yang kemungkinan memberikan pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik, misalnya variabel Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Personalitas, dan lain sebagainya.

## REFERENSI

Alice Crow, Lester D. Crow. 1984. *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Baridwan, Zaki. 1998. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.

Bayu, Mario & Baridwan, Zaki. (2012). "Pemilihan Karier Akuntan Publik: Pengaruh Orientasi Etika, Gender, Umur Dan Tingkat Pengetahuan". *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*.

Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Simposium Nasional Akuntansi IX*.

Chairunnisa, Fifi. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik". *Jurnal Audit dan Akuntansi*.

Chan, Andi Setiawan. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

Cosynook. 2013. "Teori Minat". Diambil dari: <http://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/>. Pada tanggal 25 Januari 2016.

Ernawati dan Wibowo, Edi. (2004). "Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.

Fajar, Aditya. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

Febriyana, Tiya Dewi. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handoko 2000. *Manajemen SDM*. Edisi 2. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.

Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga

Iqbal, Muhammad. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

Jumamik, 2007, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan", *Skripsi*, USM, Semarang.

Kadarisman. (2012). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kurnia, Mega. (2011). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik". *Jurnal Penelitian*.

Kurniawan. (2014). Paper tantangan AEC 2015. Diambil dari: <http://www.slideshare.net/kurniawancoy/paper-tantangan>, pada tanggal 25 Januari 2016

Lukman, Hendro & Carolina. (2015). "Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan *Theory Of Reasoned Action Model* Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta". *Jurnal Penelitian*.

Nugroho, Adif. (2014). “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

Nursasi, Enggar dan Liana, Yuyuk. 2009. “Analisis Pemilihan Karir Profesi Dan Non Profesi Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi pada Mahasiswa STIE Malangkeucecwara Malang)”. *JABM*.

Panggabean, Mutiara S. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

Rivai, Veithzal & Sagala, Ella Jauvani. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Simamora, Bilson. 2001. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Sofyan, Andreas. 2013. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Undang-Undang Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Persepsi Mengenai Pilihan Kariernya Sebagai Akuntan Publik”. *Jurnal Penelitian*.

Sondang, Siagian. P. 1991. *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung agung.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Supardi, dan Anwar, S. 2004. *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*, Yogyakarta : UII Press.

Supriyanta. (2013) “Pertumbuhan Akuntan Publik Rendah”. Diambil dari: [http://soepriyanta.blogspot.com/2013\\_01\\_01\\_archive.html](http://soepriyanta.blogspot.com/2013_01_01_archive.html), pada tanggal 25 Januari 2016.

Suryabrata, S. 1981. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press.

Sutawijaya, Adrian dan Zulfahmi. 2010. “Pengaruh Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1980 – 2006”. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*.

Tan, Venny Yusnita dan Wirawan. (2013). “Analisis Perbedaan Kualitas Audit Berdasarkan Perspektif Gender”. *Jurnal Penelitian*.

Tengker, Victor S. G. Morasa Jenny.2007. “Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

Trisnaningsih, Sri. (2004). "Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Segi Gender". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.

Wany, Eva. 2011. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor -faktor Pemilihan Karier Akuntan Publik". *Jurnal Penelitian*.

Wheeler, D. K. 1983. *Curriculum Process*. London: The University of London Press.

Winda, Meylina. (2014). "Analisis Pandangan Mahasiswa Akuntansi Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*.

Zaid, Ikhwan. (2015). "Pengaruh Gender dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Akuntansi Publik". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.